

Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* Pada Materi Inflasi di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan

Evi Syuriani Harahap¹, Icha Lesmana², Iyana Tasya Br Ginting³, Julia Dewi Sari Siahaan⁴,
Reza Rumapea⁵, Yesica Khrish Cinta Saragih⁶

^{1,2,3,4,5,6} Economic Education Program Study, FEB, Universitas Negeri Medan

Correspondence email: eviharahap21@unimed.ac.id¹, Ichalesmana83@gmail.com², Iyanaginting5@gmail.com³,
juliadewisari373@gmail.com⁴, rezarumapea047@gmail.com⁵, yesicakriscintasaragih@gmail.com⁶

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada materi inflasi terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah 32 siswa yang mengikuti pembelajaran ekonomi pada materi inflasi menggunakan media *Google Sites*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes berupa posttest yang diberikan menggunakan platform Quizizz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest siswa adalah 82,19 dengan nilai minimum 10 dan nilai maksimum 100. Tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 81,25%, dengan 26 siswa dinyatakan tuntas dan 6 siswa belum tuntas berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis *Google Sites* mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam memahami konsep inflasi yang bersifat abstrak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Google Sites* efektif dalam mendukung proses pembelajaran ekonomi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran; *Google Sites*.

Abstract. This study aims to analyze the application of *Google Sites*-based learning media on inflation topics on student learning outcomes at SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan. This study used a quantitative approach with descriptive methods. The subjects were 32 students who participated in economics lessons on inflation using *Google Sites*. Data collection techniques were conducted through observation and a posttest administered using the Quizizz platform. The results showed that the average posttest score was 82.19, with a minimum score of 10 and a maximum score of 100. The student learning completion rate reached 81.25%, with 26 students declared complete and 6 students incomplete, based on the Minimum Completion Criteria (KKM) of 75. These results indicate that the application of *Google Sites*-based learning media has a positive impact on improving student learning outcomes, particularly in understanding the abstract concept of inflation. Therefore, it can be concluded that the use of *Google Sites*-based learning media is effective in supporting the economics learning process and improving student learning outcomes.

Keywords: Learning Media, *Google Sites*.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era digital saat ini memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan. Proses pembelajaran tidak lagi hanya berpusat pada guru, tetapi juga memanfaatkan teknologi sebagai media untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital menjadi salah satu upaya dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa (Arsyad, 2017). Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran (Hidayat & Kurniawan, 2021).

Salah satu materi dalam pembelajaran ekonomi yang dianggap cukup abstrak oleh siswa adalah materi inflasi. Inflasi merupakan suatu proses kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus dalam periode tertentu (Sukirno, 2020). Materi ini membutuhkan pemahaman yang baik agar siswa mampu mengaitkan konsep ekonomi dengan kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah, materi inflasi sering kali hanya disampaikan melalui metode ceramah sehingga membuat siswa kurang aktif dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menarik. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *google sites*, merupakan platform berbasis web yang memungkinkan guru menyajikan materi

pembelajaran dalam bentuk teks, gambar, video, serta latihan soal dalam satu halaman yang mudah diakses oleh siswa (Google, 2026). Penggunaan media pembelajaran berbasis *google sites* juga dinilai mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena materi dapat diakses secara fleksibel dan mandiri (Apriani & Hidayat, 2021).

Penggunaan *google sites* dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi inflasi serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan mandiri. Selain itu, media ini juga memungkinkan siswa untuk mengakses kembali materi kapan saja sehingga pembelajaran tidak terbatas pada waktu di kelas saja. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *google sites* efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi ekonomi (Pratiwi & Wahyuni, 2022). Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media pembelajaran berbasis *google sites* pada materi inflasi serta mengetahui hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan penerapan media pembelajaran berbasis *google sites* serta hasil belajar siswa pada materi inflasi tanpa membandingkan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Menurut Sugiyono (2019), penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang diteliti. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian ini adalah 32 siswa yang mengikuti pembelajaran ekonomi pada materi inflasi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Google Sites*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan tes. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran selama penerapan media *google sites* berlangsung, meliputi aktivitas, keterlibatan, dan respons siswa dalam mengikuti pembelajaran. Tes dilakukan dalam bentuk posttest menggunakan platform *quizizz* setelah proses pembelajaran selesai untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi inflasi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi dan soal posttest. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan soal posttest digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi inflasi setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *google sites*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian diperoleh dari data posttest siswa setelah penerapan media pembelajaran berbasis *google sites* pada materi inflasi di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan. Subjek penelitian berjumlah 32 siswa. Hasil analisis data disajikan sebagai berikut

Tabel 1. Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik	Nilai
Jumlah Siswa (N)	32
Nilai Minimum	10
Nilai Maksimum	100
Nilai Rata-rata (<i>mean</i>)	82,19
Standar Deviasi	24,328

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa adalah 82,19. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara umum hasil belajar siswa berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100, sedangkan nilai terendah adalah 10. Hal ini menunjukkan adanya variasi kemampuan siswa dalam memahami materi inflasi.

Tabel 2. Ketuntasan Belajar Siswa

Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas (≥ 75)	26	81,25%
Tidak Tuntas (< 75)	6	18,75%
Jumlah	32	100%

Berdasarkan tabel tersebut, sebanyak 26 siswa (81,25%) telah mencapai KKM, sedangkan 6 siswa (18,75%) belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami materi inflasi setelah penerapan media pembelajaran berbasis *google sites*.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis *google sites* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa pada materi inflasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata siswa sebesar 82,19 yang berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, serta tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 81,25%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tujuan penelitian untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran berbasis *google sites* telah tercapai dengan baik.

Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan mudah diakses. Menurut Arsyad (2017), media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang dapat meningkatkan perhatian, minat, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Dalam penelitian ini, materi inflasi yang bersifat abstrak disajikan melalui teks, gambar, video pembelajaran, serta contoh kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti kenaikan harga kebutuhan pokok dan penurunan daya beli masyarakat. Penyajian materi yang lebih variatif tersebut membantu siswa memahami konsep inflasi secara lebih konkret dan tidak hanya bersifat teoritis.

Selain itu, penggunaan *google sites* memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan dimana saja. Fleksibilitas tersebut mendorong siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajar masing-masing. Mayer (2009) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis multimedia dapat meningkatkan efektivitas belajar karena siswa memperoleh informasi melalui kombinasi teks, gambar, audio, dan video secara bersamaan. Penggunaan *google sites* mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan student centered dibandingkan metode ceramah konvensional.

Penggunaan media evaluasi berbasis *quizizz* juga memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Evaluasi yang dikemas secara interaktif dan menyerupai permainan membuat siswa lebih antusias dan termotivasi dalam mengerjakan *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Apriani & Hidayat (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan *google sites* dalam pembelajaran ekonomi dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Penelitian Pratiwi & Wahyuni (2022) juga menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis website menggunakan *google sites* efektif dalam membantu siswa memahami materi ekonomi yang bersifat abstrak dan teoritis.

Meskipun demikian, masih terdapat 6 siswa yang belum mencapai KKM. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti perbedaan kemampuan kognitif siswa, tingkat konsentrasi belajar, motivasi belajar, serta kemampuan adaptasi terhadap penggunaan teknologi pembelajaran yang belum merata. Selain itu, tidak semua siswa memiliki tingkat pemahaman yang sama dalam menerima materi pembelajaran berbasis digital. Namun, secara keseluruhan penerapan media pembelajaran berbasis *google sites* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi inflasi serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, mandiri, dan menarik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis *google sites* pada materi inflasi di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata *posttest* siswa sebesar 82,19 yang berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, serta tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 81,25%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *google sites* mampu membantu siswa memahami materi inflasi yang bersifat abstrak melalui penyajian materi yang lebih interaktif, terstruktur, dan mudah diakses. Selain itu, media pembelajaran berbasis digital juga mendorong siswa untuk belajar secara lebih mandiri karena materi dapat diakses kembali kapan saja dan dimana saja, serta penggunaan media evaluasi berbasis Quizizz turut meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran berbasis *google sites* dinilai efektif digunakan dalam pembelajaran ekonomi, khususnya pada materi inflasi, karena mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Selain meningkatkan efektivitas pembelajaran, penggunaan media digital juga mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan di era digital.

Saran

Guru disarankan untuk memanfaatkan *google sites* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang interaktif, inovatif, dan mudah diakses guna meningkatkan keterlibatan siswa serta mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih optimal. Di sisi lain, siswa diharapkan dapat lebih aktif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar digital yang tersedia sehingga mampu memperluas pemahaman serta meningkatkan penguasaan materi pembelajaran. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti akses internet yang stabil, perangkat teknologi pendukung, serta kebijakan yang mendorong implementasi pembelajaran berbasis digital secara berkelanjutan. Selanjutnya, bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan kajian yang lebih luas dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda, seperti eksperimen atau *mixed methods*, serta menambahkan variabel lain yang relevan, seperti motivasi belajar, minat belajar, keterlibatan siswa, dan efektivitas pembelajaran, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, F., & Hidayat, T. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis Google Sites pada pembelajaran ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 120–130.
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Google. (2026). *Google Sites*. [Google Sites](#)
- Hidayat, R., & Kurniawan, A. (2021). Media pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(3), 150–160.
- Mayer, R.E. (2009). *Multimedia learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Pratiwi, D., & Wahyuni, S. (2022). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis website menggunakan Google Sites pada materi inflasi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 45–56.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2020). *Makroekonomi teori pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.